

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai Variabel Intervening pada Sektor Perbankan di BEI

Avisa Vivi Fajar Wulandari^{1*}, Redy Khoirianto², Edial Nanang Setiawan³

^{1*,2,3} Universitas Islam Balitar, Blitar, Indonesia

avisawlnr@gmail.com

Received: 06-08-2026	Revised: 28-08-2026	Published: 30-09-2026
----------------------	---------------------	-----------------------

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan *annual report* perusahaan. Dari 49 perusahaan dalam populasi, sebanyak 32 perusahaan memenuhi kriteria purposive sampling, sehingga diperoleh 96 observasi. Analisis dilakukan menggunakan path analysis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM, sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. NIM dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sementara CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. NIM memediasi pengaruh CAR terhadap ROA, tetapi tidak memediasi pengaruh LDR terhadap ROA. Model ROA memiliki nilai R^2 sebesar 49,7%, yang menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan NIM mampu menjelaskan 49,7% variasi ROA. Sementara itu, nilai R^2_m sebesar 53,4% menunjukkan kemampuan model secara keseluruhan dalam menjelaskan variasi NIM dan ROA. Kesimpulannya, profitabilitas perbankan lebih dipengaruhi oleh efektivitas pendapatan bunga bersih dan penyaluran kredit, sedangkan pengaruh CAR terhadap ROA berlangsung melalui NIM.

Kata kunci: CAR, LDR, NIM, ROA, Perbankan.

Citation:

Wulandari, A. V. F., Khoirianto, R., Setiawan, E. N. (2026). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai Variabel Intervening pada Sektor Perbankan di BEI. *JEDMI: Journal of Education and Multidisciplinary Studies*, 1(4), 606-617.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan (Kasmir, 2019). Melalui fungsi tersebut, bank tidak hanya mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, tetapi juga mendorong pertumbuhan investasi dan dunia usaha, sehingga kesehatan dan profitabilitas perbankan menjadi perhatian penting bagi pemerintah, investor, maupun masyarakat luas (Saragih, 2023). Kemampuan bank menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki umumnya diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA); semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola asetnya secara efisien (Auditia & SS 2025).

Profitabilitas bank yang diproksikan dengan ROA diperkirakan dipengaruhi oleh kecukupan modal dan likuiditas bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan permodalan bank dalam menyerap risiko kerugian akibat aktivitas operasional; semakin tinggi CAR, semakin kuat kondisi permodalan bank dan semakin besar kepercayaan masyarakat terhadapnya (Dewi & Ghalib 2024). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan efektivitas bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit; nilai LDR yang terlalu tinggi berpotensi menimbulkan risiko likuiditas, sedangkan nilai yang terlalu rendah mengindikasikan penyaluran kredit yang belum optimal (Pratama et al., 2025). Berdasarkan *Signalling Theory* yang diperkenalkan oleh Spence, (1973), informasi mengenai kecukupan modal dan likuiditas bank dapat dimanfaatkan investor sebagai sinyal dalam menilai prospek kinerja bank.

Secara teoretis, pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA diperkirakan tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih yang tercermin pada *Net Interest Margin* (NIM) (Tsany & Bagana 2022). Bank dengan permodalan kuat dan penyaluran kredit yang optimal umumnya memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan bunga, yang pada akhirnya mendorong peningkatan ROA (Hidayanti et al., 2023). Sejalan dengan *Financial Intermediation Theory*, keberhasilan fungsi intermediasi bank yang tercermin dari pengelolaan modal, likuiditas, dan pendapatan bunga secara optimal berkaitan erat dengan peningkatan kinerja keuangan bank (Almi & Aziz 2023). Atas dasar itu, NIM diposisikan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA.

Publikasi Statistik Perbankan Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa industri perbankan pada periode 2023–2025 mengalami perkembangan yang cukup baik ditandai oleh pertumbuhan kredit yang meningkat, namun bank tetap dituntut menjaga kecukupan modal dan likuiditas untuk menghadapi berbagai risiko (Yulianingsih et al., 2024). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan tercatat sebesar 27,65% pada Desember 2023, kemudian menurun menjadi 26,68% pada Desember 2024 dan 25,89% pada Desember 2025. Meskipun mengalami penurunan, tingkat permodalan tersebut masih menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan modal sebagai bantalan terhadap berbagai risiko. Profitabilitas, *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan dari 4,81% pada 2023 menjadi 4,62% pada 2024 dan 4,56% pada 2025. Kondisi serupa terlihat pada *Return on Assets* (ROA), yang menurun dari 2,74% pada 2023 menjadi 2,69% pada 2024 dan 2,53%

pada 2025. Di sisi lain, aktivitas intermediasi perbankan tetap menunjukkan pertumbuhan. Pada Desember 2025, kredit perbankan tumbuh sebesar 9,63% secara tahunan menjadi Rp8.586 triliun, sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 13,83% menjadi Rp10.059 triliun. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tercatat sebesar 85,35%, yang menunjukkan bahwa fungsi intermediasi perbankan tetap berjalan dengan baik dalam menyalurkan dana masyarakat ke dalam bentuk kredit.

Hasil penelitian terdahulu seperti penelitian Cahyani et al., (2022) menemukan pengaruh positif dan signifikan CAR maupun LDR terhadap ROA, sementara penelitian lain, seperti Firanti et al., (2024), menemukan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Demikian pula pada hubungan CAR dan LDR terhadap NIM, serta peran mediasi NIM, hasil penelitian terdahulu masih beragam (Astuti & Badjuri, 2022). Ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel ini masih relevan untuk diteliti kembali, khususnya pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode terbaru, yaitu 2023–2025.

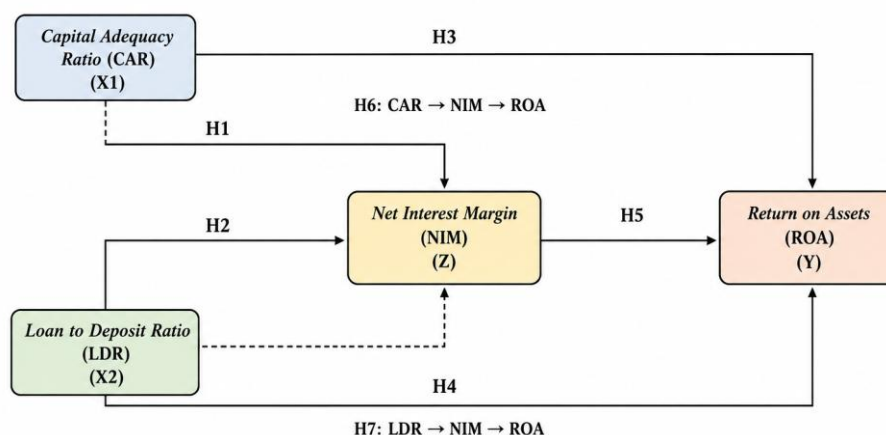
Kesenjangan penelitian ini didasari oleh ketidakkonsistenan hasil temuan terdahulu terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA), baik secara langsung maupun melalui *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel intervening, serta penggunaan periode pengamatan terdahulu yang belum mencakup kondisi pemulihan ekonomi terkini. Oleh karena itu, penelitian periode 2023–2025 pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris yang lebih aktual dan komprehensif mengenai mekanisme pengelolaan permodalan, likuiditas, dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas bank, yang hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan strategis bagi manajemen perbankan serta investor.

Berdasarkan kesenjangan dan urgensi diatas penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui NIM sebagai variabel intervening, pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian manajemen keuangan perbankan, khususnya terkait peran mediasi NIM, serta kontribusi praktis bagi manajemen bank dalam pengelolaan modal dan likuiditas, bagi investor dalam menilai prospek investasi pada sektor perbankan, dan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) melalui *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel intervening. Populasi penelitian terdiri atas 49 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2023–2025. Dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh 32 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 49 perusahaan sektor perbankan yang menjadi populasi penelitian. Dengan periode pengamatan selama tiga tahun, yaitu 2023–2025 maka diperoleh sebanyak 96 observasi yang terdiri atas 32 perusahaan selama tiga tahun periode pengamatan. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan annual report perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Variabel penelitian terdiri atas CAR (X1), LDR (X2),

NIM (Z), dan ROA (Y), yang masing-masing diukur menggunakan rasio keuangan sesuai definisi operasional penelitian (Sugiyono, (2019)). Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan path analysis dengan dua persamaan struktural untuk menganalisis pengaruh CAR dan LDR terhadap NIM serta pengaruh CAR, LDR, dan NIM terhadap ROA. Pengaruh langsung, tidak langsung, dan total dihitung berdasarkan koefisien jalur, sedangkan kelayakan model dievaluasi melalui Adjusted R² dan R²m. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini menggambarkan hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel intervening. CAR dan LDR merupakan variabel independen yang diduga memengaruhi ROA, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui NIM. CAR menggambarkan tingkat kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan operasional dan menghadapi risiko, sedangkan LDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk kredit. NIM digunakan sebagai variabel intervening karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif. Dengan demikian, penelitian ini menguji pengaruh langsung CAR dan LDR terhadap ROA, pengaruh CAR dan LDR terhadap NIM, pengaruh NIM terhadap ROA, serta peran NIM dalam memediasi pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

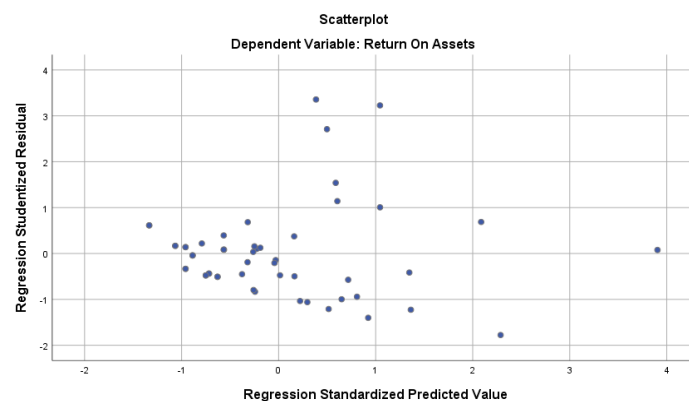
Uji Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinearitas pada kedua persamaan struktural menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas				
Persamaan	Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Persamaan 1 (CAR, LDR → NIM)	CAR	0,998	1,002	Bebas multikolinearitas
	LDR	0,998	1,002	Bebas multikolinearitas
Persamaan 2 (CAR, LDR, NIM → ROA)	CAR	0,930	1,075	Bebas multikolinearitas
	LDR	0,995	1,005	Bebas multikolinearitas
	NIM	0,927	1,079	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data Diolah (2026)

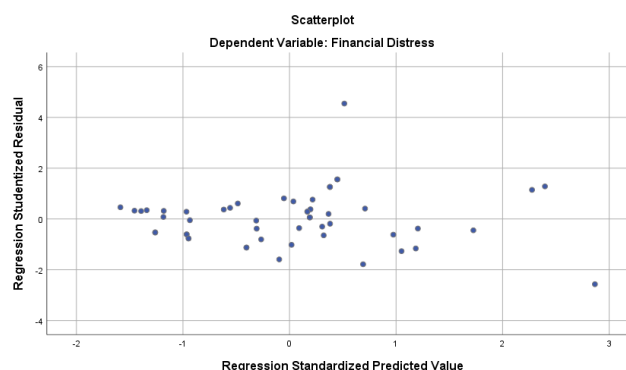
Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas melalui scatterplot. Pengujian dilakukan dengan mengamati pola penyebaran antara nilai Regression Standardized Predicted Value dan Regression Studentized Residual. Hasil pengujian heteroskedastisitas pada masing-masing model regresi disajikan pada Gambar 1a dan Gambar 1b berikut.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh X1 dan X2 terhadap Z

Sumber: Data Diolah (2026)

Hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* pada kedua persamaan menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu yang sistematis (mengerucut, melebar, atau bergelombang), sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas (Gambar 1a).

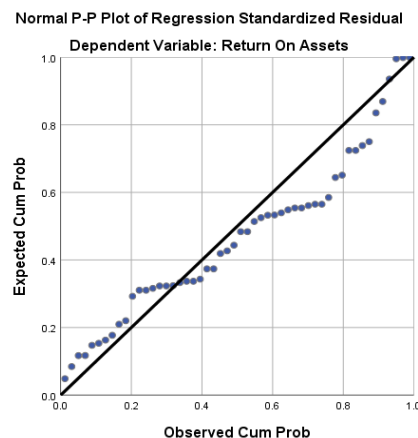


Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Pengaruh X1, X2, dan Z terhadap Y

Sumber: Data Diolah (2026)

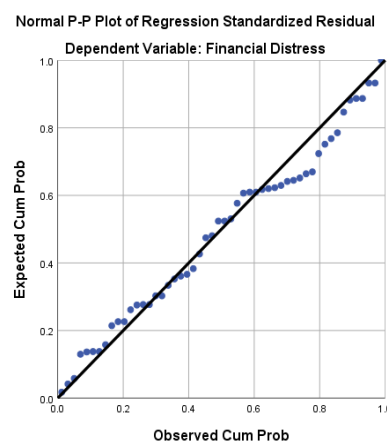
Hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik Scatterplot pada kedua persamaan menunjukkan titik-titik residual yang tersebar secara acak di sekitar angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Demikian pula, hasil uji normalitas melalui grafik Normal Probability Plot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar mengikuti arah garis diagonal, sehingga asumsi normalitas data terpenuhi pada kedua persamaan struktural.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian ini merupakan salah satu asumsi klasik yang perlu dipenuhi sebelum dilakukan analisis regresi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, dengan melihat pola penyebaran titik-titik residual terhadap garis diagonal. Hasil uji normalitas pada masing-masing model regresi disajikan pada Gambar 2a dan Gambar 2b.



Gambar 4. Uji Normalitas Pengaruh X1 dan X2 terhadap Z

Sumber: Data Diolah (2026)



Gambar 5. Uji Normalitas Pengaruh X1, X2, dan Z terhadap Y

Sumber: Data Diolah (2026)

Hasil uji normalitas menggunakan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada kedua persamaan menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tanpa penyimpangan yang ekstrem, sehingga residual model regresi dinyatakan berdistribusi normal dan kedua model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Koefisien Jalur

Estimasi koefisien jalur diperoleh melalui analisis regresi linier berganda pada masing-masing persamaan struktural. Hasil pengujian persamaan pertama (pengaruh CAR dan LDR terhadap NIM) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Jalur – Persamaan 1 (CAR dan LDR terhadap NIM)

Variabel	Koefisien (Beta Standar)	t	Sig.	Keterangan
CAR (X1)	0,261	2,659	0,009	Signifikan
LDR (X2)	0,058	0,588	0,558	Tidak Signifikan

Konstanta = 0,017; R = 0,270; R Square = 0,073; F hitung = 3,775; Sig. F = 0,026.

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan jalur substruktur I: $Z = 0,261 \text{ CAR} + 0,058 \text{ LDR} + e_1$. Nilai R Square sebesar 0,073 menunjukkan bahwa variasi NIM mampu dijelaskan oleh CAR dan LDR sebesar 7,3%, sedangkan 92,7% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar model. Uji simultan menunjukkan F hitung sebesar 3,775 dengan signifikansi 0,026 ($< 0,05$), yang berarti CAR dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap NIM. Secara parsial, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM (Sig. 0,009 $< 0,05$), sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM (Sig. 0,558 $> 0,05$).

Tabel 3. Hasil Analisis Jalur – Persamaan 2 (CAR, LDR, dan NIM terhadap ROA)

Variabel	Koefisien (Beta Standar)	t	Sig.	Keterangan
CAR (X1)	0,054	0,715	0,476	Tidak Signifikan
LDR (X2)	0,181	2,487	0,015	Signifikan
NIM (Z)	0,653	8,640	0,000	Signifikan

Konstanta = 0,007; R = 0,705; R Square = 0,497; F hitung = 31,332; Sig. F = 0,000.

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan jalur substruktur II: $Y = 0,054 \text{ CAR} + 0,181 \text{ LDR} + 0,653 \text{ NIM} + e_2$. Nilai R Square sebesar 0,497 menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan NIM secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 49,7%, sedangkan 50,3% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Uji simultan menghasilkan F hitung sebesar 31,332 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga CAR, LDR, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Sig. 0,476 $> 0,05$), sedangkan LDR (Sig. 0,015) dan NIM (Sig. 0,000) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Goodness of Fit Model

Tabel 4. Ringkasan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Keterangan
CAR → NIM	0,261	–	Signifikan
LDR → NIM	0,058	–	Tidak Signifikan

Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Keterangan
NIM → ROA	0,653	–	Signifikan
CAR → ROA	0,054	–	Tidak Signifikan
LDR → ROA	0,181	–	Signifikan
CAR → NIM → ROA	0,054	$0,261 \times 0,653 = 0,170$	NIM memediasi (signifikan)
LDR → NIM → ROA	0,181	$0,058 \times 0,653 = 0,038$	NIM tidak memediasi

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, pengaruh tidak langsung CAR terhadap ROA melalui NIM sebesar 0,170, lebih besar dibandingkan pengaruh langsungnya sebesar 0,054, dan kedua jalur penyusunnya (CAR→NIM dan NIM→ROA) sama-sama signifikan, sehingga NIM terbukti memediasi pengaruh CAR terhadap ROA. Sebaliknya, pengaruh tidak langsung LDR terhadap ROA melalui NIM hanya sebesar 0,038, lebih kecil dibandingkan pengaruh langsungnya sebesar 0,181, dan jalur LDR→NIM tidak signifikan, sehingga NIM tidak terbukti memediasi pengaruh LDR terhadap ROA; pengaruh LDR terhadap ROA lebih dominan terjadi secara langsung.

Ketepatan model penelitian secara keseluruhan dinilai menggunakan koefisien determinasi total (R^2_m) dengan formula $R^2_m = 1 - (P^2_{e1} \times P^2_{e2})$, di mana $P_{e1} = 1 - R^2_1$ dan $P_{e2} = 1 - R^2_2$. Berdasarkan nilai R Square persamaan pertama (0,073) dan persamaan kedua (0,497), diperoleh $P_{e1}^2 = 0,927$ dan $P_{e2}^2 = 0,503$, sehingga $R^2_m = 1 - (0,927 \times 0,503) = 1 - 0,466 = 0,534$ atau 53,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian secara keseluruhan mampu menjelaskan 53,4% keragaman data pada variabel NIM dan ROA, sedangkan sisanya sebesar 46,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Ringkasan Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	Nilai Signifikansi	Keterangan
H1	CAR → NIM	0,261	0,009	Diterima
H2	LDR → NIM	0,058	0,558	Ditolak
H3	NIM → ROA	0,653	0,000	Diterima
H4	CAR → ROA	0,054	0,476	Ditolak
H5	LDR → ROA	0,181	0,015	Diterima
H6	CAR → NIM → ROA	0,170	0,054	Diterima
H7	LDR → NIM → ROA	0,038	0,558	Ditolak

Sumber: Data Diolah (2026)

Pembahasan

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

Hasil penelitian membuktikan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM (koefisien jalur 0,261; Sig. 0,009), sehingga H1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki bank, semakin besar kemampuannya menghasilkan pendapatan bunga bersih melalui pengelolaan aset produktif. Hasil ini sejalan dengan *Financial Intermediation Theory*, yang menegaskan bahwa permodalan yang kuat

memungkinkan bank memperluas penyaluran kredit dan mengelola aset produktif secara lebih efektif, sekaligus konsisten dengan *Signalling Theory* karena CAR yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kesehatan keuangan bank kepada investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ferly et al., 2023; Sumarlan et al., 2025; Firanti et al., 2024).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Net Interest Margin (NIM)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM (koefisien jalur 0,058; Sig. 0,558), sehingga H2 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga belum tentu diikuti oleh peningkatan pendapatan bunga bersih, kemungkinan karena kualitas kredit yang belum optimal atau biaya dana yang relatif tinggi. Hasil ini belum sepenuhnya sejalan dengan *Financial Intermediation Theory*, yang mensyaratkan bahwa efektivitas fungsi intermediasi juga ditentukan oleh kualitas kredit dan efisiensi biaya, bukan semata volume penyaluran dana. Temuan ini sejalan dengan (Astuti & Badjuri 2022; Halik et al., 2022).

Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

NIM terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (koefisien jalur 0,653; Sig. 0,000), sehingga H3 diterima. Semakin tinggi kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif, semakin tinggi pula profitabilitasnya. Temuan ini sejalan dengan *Financial Intermediation Theory*, karena pendapatan bunga merupakan sumber utama laba bank, serta konsisten dengan *Signalling Theory* yang menyatakan bahwa NIM yang tinggi menjadi sinyal positif mengenai efisiensi pengelolaan aset bank. Hasil ini sejalan dengan (Fadiyah & Hasanuh 2022; Astuti & Badjuri 2022; Ferly et al., 2023); Sumarlan et al., 2025).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

CAR terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (koefisien jalur 0,054; Sig. 0,476), sehingga H4 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa kecukupan modal yang tinggi belum tentu langsung meningkatkan profitabilitas apabila belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional maupun pengelolaan aset produktif. Sinyal positif dari CAR yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba, karena profitabilitas juga dipengaruhi efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi operasional. Temuan ini sejalan dengan (Firanti et al., 2024).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

LDR terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (koefisien jalur 0,181; Sig. 0,015), sehingga H5 diterima. Semakin optimal penyaluran dana pihak ketiga dalam bentuk kredit, semakin tinggi kemampuan bank menghasilkan laba. Temuan ini konsisten dengan *Financial Intermediation Theory* karena penyaluran kredit merupakan sumber utama pendapatan bunga bank, serta sejalan dengan *Signalling Theory* karena pengelolaan LDR yang baik mencerminkan efektivitas pemanfaatan dana masyarakat. Hasil ini sejalan dengan (Murtiningrum, 2024; Salsabila et al., 2024).

Peran Mediasi NIM pada Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa NIM mampu memediasi pengaruh CAR terhadap ROA (H6 diterima), karena pengaruh tidak langsung (0,170) lebih besar daripada pengaruh langsung (0,054) dan kedua jalur penyusunnya signifikan. Artinya, kecukupan modal bank lebih efektif meningkatkan profitabilitas melalui peningkatan pendapatan bunga bersih

terlebih dahulu, dibandingkan berdampak langsung terhadap laba. Sebaliknya, NIM tidak mampu memediasi pengaruh LDR terhadap ROA (H7 ditolak), karena pengaruh tidak langsung (0,038) lebih kecil daripada pengaruh langsung (0,181) dan jalur LDR→NIM tidak signifikan, sehingga pengaruh LDR terhadap profitabilitas bank lebih dominan terjadi secara langsung. Temuan mediasi CAR sejalan dengan Ferly et al., (2023); Sumarlan et al., (2025), sedangkan temuan non-mediasi LDR sejalan dengan (Astuti & Badjuri 2022).

Pengaruh Simultan CAR, LDR, dan NIM terhadap ROA

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA (Sig. 0,000), sehingga H8 diterima, dengan kontribusi sebesar 49,7% dan kekuatan hubungan (R) sebesar 0,705 yang tergolong kuat. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas bank ditentukan oleh kombinasi pengelolaan modal, likuiditas, dan pendapatan bunga bersih secara bersamaan, bukan oleh satu indikator keuangan saja, sejalan dengan *Financial Intermediation Theory* dan *Signalling Theory* serta konsisten dengan temuan (Cahyani et al., 2022).

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM), sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. NIM dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sementara CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. NIM memediasi pengaruh CAR terhadap ROA, tetapi tidak memediasi pengaruh LDR terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh LDR terhadap profitabilitas lebih dominan berlangsung secara langsung, sedangkan pengaruh CAR terhadap ROA lebih terlihat melalui NIM. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat *Financial Intermediation Theory* bahwa pengelolaan modal, penyaluran kredit, dan aset produktif berperan dalam mendukung kinerja perbankan.

Secara praktis, hasil penelitian mengimplikasikan pentingnya bagi manajemen bank untuk menjaga kecukupan modal, mengoptimalkan penyaluran kredit, serta meningkatkan efektivitas aset produktif dan pengelolaan pendapatan bunga untuk mendukung profitabilitas. Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kondisi permodalan, likuiditas, dan profitabilitas bank. Penelitian ini terbatas pada variabel, periode pengamatan 2023–2025, dan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas periode dan sampel serta menambahkan variabel seperti *Non-Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), ukuran perusahaan, dan faktor makroekonomi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas perbankan.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing serta Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Balitar, atas bimbingan, arahan, dan dukungan administratif yang diberikan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

CONFLICTS OF INTEREST

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

ETHICS STATEMENT

Artikel ini merupakan karya asli penulis, belum pernah dipublikasikan sebelumnya, dan tidak sedang dalam proses peninjauan di jurnal lain. Naskah ini bebas dari plagiarisme dan telah disetujui oleh penulis untuk diajukan ke jurnal ini

DECLARATION OF GENERATIVE AI

Teknologi AI generatif digunakan secara terbatas untuk membantu penyuntingan bahasa dan tata bahasa. Seluruh analisis, interpretasi hasil, dan isi ilmiah artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

REFERENSI

- Almi, R., & Aziz, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Fungsi Intermediasi serta Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan BUS di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1355–1368. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6843>
- Astuti, L. Y., & Badjuri, A. (2022). Pengaruh NPL dan LDR terhadap kinerja keuangan dengan NIM sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(2), 460–471.
- Auditia, Z. L. & SS, V. D. (2025). Analysis of Factors Influencing Banks' Intermediation Functions (A Case Study on Conventional Digital Banks Listed on the IDX). *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*, 04(2), 364-378. <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2025.04.2.14>.
- Cahyani, L. S., Triuspitorini, F. A., & Nurdin, A. A. (2022). Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 379–387. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3139>
- Dewi, N., & Ghalib, S. (2024). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Return on Asset (ROA) dan Non Performing Loan (NPL) sebagai variabel intervening pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 13(1), 35–48. <https://doi.org/10.20527/11qm3s53>
- Fadiyah, D., & Hasanuh, N. (2022). Pengaruh rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM terhadap kinerja keuangan. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(2), 205–214. <http://dx.doi.org/10.35448/jte.v17i2.15065>
- Ferly, M. M., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Analisis pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA dengan NIM sebagai variabel intervening pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan periode tahun 2011–2021. *Jurnal Ekombis Review*, 11(2), 1207–1220. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3966>
- Halik, M., Zaroni, A., & Mainata, D. (2022). Intermediation of Islamic commercial banks in real time gross settlement transactions of Islamic banking in Indonesia. *Journal of Management and Islamic Finance*, 2(1), 105–118. <https://doi.org/10.22515/jmif.v2i1.5183>
- Hidayanti, N., Winarni, W., & Wahyuni, M. (2023). Analysis The Effect Of Oer, Nim, Npl, Car, And Ldr Toward Roa At Pt Regional Development Banks In Indonesia For The

-
- Period 2016-2021. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 12(1), 47 - 66.
<https://doi.org/10.35315/dakp.v12i1.9147>.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Pengantar manajemen keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2023). Dasar-dasar perbankan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Murtiningrum, W. (2024). Analisa pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA pada Bank BUMN. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, 6(1), 76–87.
<https://doi.org/10.59806/tribisnis.v6i1.403>
- Pratama, I. W. W., Suidarma, I. M., Nurmalasari, M. R., & Pika, P. A. T. P. (2025). Pengaruh CAR, BOPO, dan LDR terhadap ROA dengan mediasi NIM pada Bank Pembangunan Daerah. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 6(2), 550–561.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i2.2820>
- Salsabila, A., Sujadi, E., & Sarmigi, E. (2024). The effect of NPL, LDR, and CAR on ROA with NIM as a mediation variable in conventional bank listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 13(2), 1698–1710
- Saragih, A. R. B. (2023). Determinant Factors Analysis of Bank Profitability: Study On Indonesian Banks Period 2019-2022. *Journal Integration of Management Studies*, 1(2), 250–262. <https://doi.org/10.58229/jims.v1i2.123>.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarlan, A., Cahyani, D., & Setiorini, H. (2025). Analisis pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA dengan NIM sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018–2022. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 6(2), 569–579. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1>
- Tsany, H. B., & Bagana, D. (2022). Pengaruh rasio *Net Interest Margin* (NIM), Loan to Deposit Ratio. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3):1247-1257.
[10.32670/fairvalue.v5i3.2162](https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2162)
- Yulianingsih, T., Listiana, E., Malini, H., Wendy, & Giriati. (2024). The effect of risk profile, profitability, and capital on profit growth of Indonesian digital banks. *Ilomata International Journal of Management*, 5(1). <https://doi.org/10.52728/ijjm.v5i1.981>